

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil analisis yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai penerapan komunikasi total dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh anak tunarungu kelas D5 yang berinisial NM selama penelitian mengalami peningkatan dari mulai fase baseline-1 yaitu kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu kelas D5 sebelum diberikan perlakuan atau intervensi, intervensi yaitu kemampuan keterampilan membaca pemahaman anak tunarungu kelas D5 selama diberikan perlakuan atau intervensi, sampai baseline-2 yaitu kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu kelas D5 setelah diberikan perlakuan atau intervensi.
2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil persentase kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu kelas D5 dalam penelitian ini rata-rata persentase baseline-1 pada subjek yang berinisial NM sebesar 41,66%, setelah diberikan intervensi pada fase baseline-2 mengalami peningkatan sebesar 35% sehingga mendapat perolehan rata-rata menjadi 76,6% pada fase intervensi (B) dan peningkatan sebesar 26,64 % pada fase baseline-2. Jika dibandingkan dengan rata-rata pada fase baseline1, hal ini menunjukkan adanya peningkatan, hal ini merupakan pengaruh dari penerapan komunikasi total terhadap peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian penerapan komunikasi total dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu kelas D5 SLB Negeri Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan oleh skor tertinggi yang dicapai oleh siswa yang berinisial NM adalah sebesar 90%. Hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru / Sekolah

Penerapan komunikasi total dapat dijadikan suatu pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam membaca pemahaman karena dalam pendekatan komunikasi total menggunakan berbagai media komunikasi yaitu berbicara, membaca ujaran, menulis dan mendengar (memanfaatkan sisa fungsi pendengaran/ kemampuan menangkap bunyi/ getaran).

2. Bagi Orang Tua

Penerapan komunikasi total juga dapat digunakan oleh orang tua di rumah pada saat membimbing anak dalam belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumah, hal ini merupakan wujud kerja sama yang baik dalam rangka meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam membaca pemahaman sehingga hasil belajar anak dapat meningkat, dengan demikian diharapkan kemampuan berkomunikasi anak tunarungu baik secara lisan, tulisan maupun isyarat akan meningkat pula. Oleh karena itu

orang tua pun diharapkan bisa menguasai bahasa isyarat sesuai dengan yang diajarkan di sekolah (SIBI) agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berkenan untuk membahas kembali tentang penerapan komunikasi total dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu, bisa lebih mengembangkan lagi dengan materi yang lebih luas dengan instrument yang lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat menemukan hasil penelitian dan penemuan yang lebih baik dan lebih berguna bagi kehidupan mereka baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian bisa melengkapi kekurangan-kekurangan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.